

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGETAHUAN MANAJER TERHADAP
KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Kantor Distrik dan Kampung-Kampung
di Distrik Semangga Kabupaten Merauke)**

Mohamad Ilham¹⁾, Paulus Peka Hayon²⁾

¹⁾Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Merauke
email: ilhamilyas772@yahoo.co.id

²⁾Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Merauke

ABSTRAK

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang akurat yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi pada Distrik Semangga dan kampung-kampung yang berada disekitarnya. Penelitian ini dilakukan pada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan (sekretaris, bendahara, kepala kampung) di Distrik Semangga maupun di kampung-kampung yang berada di Distrik Semangga Kabupaten Merauke. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampel jenuh. Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan bantuan program aplikasi spss 21.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi, dan (2) pengetahuan manajer berpengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Komitmen Organisasi, Pengetahuan Manajer, Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

The effectiveness of accounting information system is the success achieved by accounting information system to produce accurate information that can be used in decision making. This study aims to determine the factors that affect the success of accounting information system in Semangga District and the surrounding villages. This research was conducted on the parties involved in the preparation of financial statements (the secretary, the treasurer, the head of village) either in Semangga District or in the villages located in Semangga District of Merauke Regency. The method used in this research is descriptive with quantitative approach. The data used in this study is the primary data. The sampling technique used saturated sample technique. Statistical test used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing with the help of application program of spss 21.0 for windows. The result of the research shows that (1) organizational commitment has positive and significant influence on the success of accounting information system, and (2) manager's knowledge influences the success of accounting information system.

Keywords: Organizational Commitment, Manager's Knowledge, Success of Accounting Information System.

PENDAHULUAN

Sistem teknologi informasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu entitas usaha maupun pemerintahan. Seiring dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna, sistem teknologi informasi terus berkembang pesat hingga saat ini. Namun dalam keberhasilan suatu sistem teknologi informasi tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya terkait dengan isu-isu keprilakuan. Laundon dan Laundon (2007), memaparkan bahwa sistem informasi juga menekankan isu-isu perilaku dalam pengembangan, penggunaan dan dampak dari sistem informasi, yang biasanya didiskusikan dalam bidang sosiologi, ekonomi, dan psikologi.

Menurut Igrabia (1984), bahwa permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer adalah berkaitan dengan permasalahan ekonomi, teknologi, konsep sistem, dan aspek perilaku individu. Dari faktor-faktor tersebut permasalahan yang berkaitan dengan aspek perilaku individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah permasalahan yang dominan terjadi, hal ini karena sistem informasi akuntansi dalam prakteknya memerlukan kecermatan, ketekunan, bahkan kesabaran dalam melakukan proses klerikal mulai dari awal terjadinya transaksi sampai dihasilkan laporan keuangan.

Komitmen organisasi dinilai sebagai salah satu aspek perilaku seseorang yang mau menerima atau memihak pada suatu organisasi. Komitmen organisasi merupakan salah satu yang menyebabkan seseorang berusaha keras mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tujuan kepemimpinan yang sudah direncanakan. Bawahan yang memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi. Tingkat komitmen organisasional yang dimiliki manajer dan karyawan dapat mendorong keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Larsen (2003), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2012).

Keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi dalam suatu organisasi tentu berhubungan pula dengan kemampuan serta pengetahuan manajer dalam menerapkan sebuah sistem. Pengetahuan manajer yang diperoleh dapat berasal dari pengalaman dimasa lalu, pelatihan-pelatihan yang diikuti serta latar belakang pendidikan yang sesuai. Pengetahuan manajer dianggap sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem informasi. Purnomo (2013), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan

manajer puncak pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi saat ini berlaku dalam instansi pemerintahan baik pemerintah pusat sampai ke aparat pemerintahan kampung. Distrik Semangga yang berada di Kabupaten Merauke membawahi 10 Kampung yang terdiri dari 7 Kampung binaan dan 3 Kampung lokal. Penerapan sistem informasi akuntansi pemerintah yang mensyaratkan aparat pemerintahan Kampung untuk memberikan laporan usulan anggaran serta realisasi anggaran yang digunakan selama 1 periode (tahun) tentu merupakan tantangan tersendiri bagi aparat kampung dalam mengelola serta menjalankan fungsinya sebagai aparat pemerintahan Kampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi pemerintahan di Distrik Semangga serta Kampung-kampung yang berada di sekitarnya. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah terbatas pada sekretaris dan bendahara distrik dan aparat kampung yang terlibat dalam penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintahan Kampung di Distrik Semangga Kabupaten Merauke.

TINJAUAN TEORITIS

Pengetahuan Manajer dan Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi secara luas dapat juga diartikan sebagai sistem informasi yang memberikan informasi ekonomi suatu organisasi. Menurut Pradja (2015) akuntansi sebagai sistem pencatatan (*bookkeeping system*), sistem informasi (*information or reporting system*), sistem ekonomi sosial (*social and economic system*) dan sistem pertanggungjawaban (*reponsibility system*). Sistem informasi akuntansi dipandang sebagai bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh et al.,2011). Wijayanto (2001), menyatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang dikordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.”

Sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai sekumpulan komponen-komponen yang saling bekerjasama (sumberdaya manusia, fasilitas dan perlengkapannya)

dalam mengunpulkan data keuangan menjadi infomasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Seorang manajer tidak lepas dari penggunaan teknologi atau sistem teknologi dalam menjalankan tugasnya. Salah satu yang teknologi yang dapat menujung para manajer khususnya manajer keuangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan adalah penggunaan sistem teknologi / informasi akuntansi. Pengetahuan manajer terkait dengan penggunaan sistem tidak begitu saja diperoleh, pengetahuan seorang manajer tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang pernah diikuti sebelumnya. Sabherwal et.al (2006), mengatakan bahwa pengalaman seseorang dalam bidang sistem informasi akuntansi (*experience with accounting information system/AIS*) dan pelatihan dibidang sistem informasi akuntansi (*training in accounting information system/AIS*) adalah unsur pembentuk pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi (SIA). Sementara itu Choe (1996), menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan pengguna SIA adalah faktor pembentuk pengetahuan seseorang dibidang sistem informasi akuntansi.

Gelderman (1998), mendefinisikan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai intensitas penggunaan sistem (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas pemakaian sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan sebagai kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi sehingga menunjang dalam pertanggung jawaban serta pengambilan keputusan keuangan.

Komitmen Organisasi

Pencapaian tujuan suatu organisasi tidak terlepas dari peran seluruh pihak yang berada dalam organisasi tersebut, baik karyawan, manajer maupun pimpinan organisasi. Komitmen organisasi (karyawan, manajer) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Gozhali (2006) mengemukakan bahwa komitmen organisasi merupakan suatu perspektif yang bersifat berperilaku dimana komitmen diartikan sebagai perilaku yang konsisten dengan aktivitas (*consistent lines of activity*). Riggio (2000), "*Organizational commitment is a worker's feelings and attitudes about the entire work organization,*" artinya bahwa komitmen organisasi adalah semua perasaan dan sikap karyawan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi dimana mereka bekerja termasuk pada pekerjaan mereka. Sedangkan Meyer dan

Allen (1991), beranggapan bahwa komitmen organisasional merupakan perasaan akan kewajiban karyawan untuk berada pada organisasi, perasaan tersebut dihasilkan dari internalisasi tekanan normatif individu pada saat masuk organisasi atau selanjutnya.

Tiga komponen utama mengenai komitmen organisasi menurut Ikhsan (2010), yaitu: pertama *affective commitmen* (komitmen afektif), terjadi apabila pegawai ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional atau psikologis terhadap organisasi. Kedua *continuance commitmen* (komitmen berkelanjutan) muncul apabila pegawai tetap bertahan pada suatu organisasi karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain, atau pegawai tersebut tidak menemukan pekerjaan lain. Dengan kata lain, pegawai tersebut berada di organisasi tersebut dengan alasan membutuhkan organisasi tersebut. Ketiga *normative commitmen* (komitmen normatif) timbul dari nilai-nilai diri pegawai. Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan mengenai komitmen terhadap organisasi maka dapat disimpulkan bahwa komitmen terhadap organisasi merefleksikan tiga dimensi utama, yaitu adanya ikatan emosional, pertimbangan akan kebutuhan dan beban moral.

Tiga Pilar pembentuk komitmen organisasi menurut Martin dan Nicholls (dalam Armstrong, 1991) sebagai berikut : 1) Menciptakan rasa kepemilikan terhadap organisasi, untuk menciptakan kondisi ini orang harus mengidentifikasi dirinya dalam organisasi, untuk mempercayai bahwa ada guna dan manfaatnya bekerja di organisasi, untuk merasakan kenyamanan didalamnya, untuk mendukung nilai-nilai, visi, dan misi organisasi dalam mencapai tujuannya; 2) Menciptakan semangat dalam bekerja, cara ini dapat dilakukan dengan lebih mengkonsentrasikan pada pengelolaan faktor-faktor motivasi instrinsik dan menggunakan berbagai cara perancangan pekerjaan. Menciptakan semangat kerja bawahan bisa dengan cara membuat kualitas kepemimpinan yaitu menumbuhkan kemauan manajer dan supervisor untuk memperhatikan sepenuhnya motivasi dan komitmen bawahan melalui pemberian delegasi tanggung jawab dan pendayagunaan ketrampilan bawahan; 3) Keyakinan dalam manajemen, cara ini dilakukan ketika organisasi benar-benar telah menunjukkan dan mempertahankan kesuksesan. Manajemen yang sukses menunjukkan kepada bawahan bahwa manajemen mengetahui kemana organisasi ini akan dibawa.

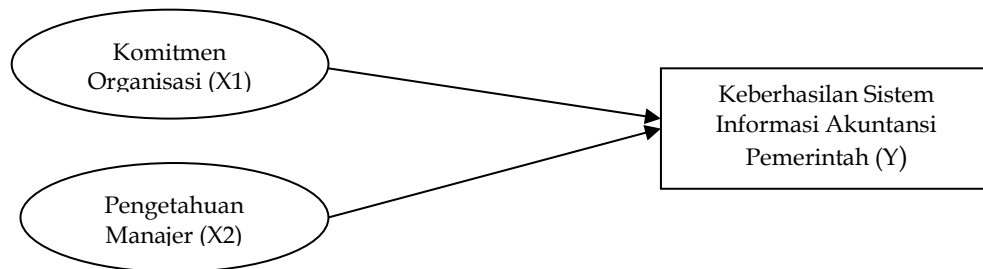
Penelitian Terdahulu

Anwar (2012), melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen organisasi dan pengetahuan manajer terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi

akuntansi baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey. Obyek penelitiannya pada 38 BUMN di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan pengetahuan manajer, berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi baik secara simultan maupun secara parsial; dan komitmen organisasi, pengetahuan manajer, dan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi, berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan baik secara simultan dan parsial.

Purnomo (2013), melakukan penelitian terkait pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan manajer puncak pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Jasamarga (persero) Tbk. Cabang Bandung. Sampel yang digunakan sebanyak 30 karyawan yang terdiri dari dua belas (12) karyawan keuangan, 5 (lima) pajak karyawan, 8 (delapan) anggaran karyawan dan lima (5) karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan pengetahuan manajer puncak pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Rananingsih dan Suaryana (2014), melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 44 manajer akuntansi pada hotel bintang tiga dan empat. Hasil penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis dan model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian:

H1: *Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.*

H2: *Pengetahuan manajer berpengaruh positif terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.*

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan desain survei dengan memberikan kuesioner kepada responden. Unit analisis adalah individual, yaitu bendahara distrik dan sekretaris distrik serta aparat kampung yang berada di lingkungan Distrik Semangga Kabupaten Merauke.

Populasi, Metode Pengumpulan Data, dan Alat Analisis Data

Populasi penelitian adalah bendahara distrik dan sekretaris distrik serta aparat kampung yang berada di lingkungan Distrik Semangga Kabupaten Merauke. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua populasi dalam penelitian. Adapun alasan pemilihan teknik ini adalah karena jumlah populasi yang sedikit.. Pengumpulan data dilakukan melalui survey dengan menyebar kuesioner. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *corrected item total correlation*. Apabila nilai *corrected item total correlation* lebih dari 0,29 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas pada Variabel Komitmen Organisasi yang diukur melalui 8 (delapan) item pernyataan, Variabel Pengetahuan Manajer diukur melalui 8 (delapan) item pernyataan, dan Variabel Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi diukur melalui 7 (tujuh) item pernyataan menunjukkan bahwa semuanya variabel dinyatakan valid, dikarenakan nilai *corrected item total correlation* yang dihasilkan lebih dari 0,29. Sedangkan

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,69 maka item pernyataan tersebut dinyatakan *reliabel*. Adapun hasil

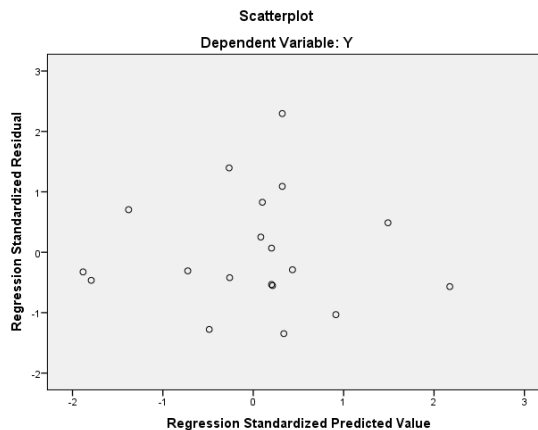
uji reliabilitas pada Variabel komitmen organisasi, Variabel pengetahuan manajer, dan Variabel keberhasilan sistem informasi akuntansi dinyatakan *reliabel* dikarenakan nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,69.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *one sample Kolmogorov-smirnov test*. Hasil pengujian *one sample kolmogorf-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p value*) residual dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,245. Hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Pembuktian ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara menghitung VIF (*Variance inflation Factor*), jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas, namun jika lebih kecil dari 10 tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF pada Variabel komitmen organisasi, Variabel pengetahuan manajer, dan Variabel keberhasilan sistem informasi akuntansi kurang dari 10 ($VIF < 10$).

Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *chart* (diagram *Scatterplot*). Berdasarkan diagram dibawah ini, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk satu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadinya perbedaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2. Diagram Scatterplot

Uji Hipotesis

Dari hasil analisis dengan bantuan program SPSS 21.0, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 12,181 + 0,290X_1 + 0,304X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, yakni konstanta (β_0) sebesar 12,181 hal ini dapat diartikan bahwa jika tidak ada perubahan variabel Komitmen Organisasi (X_1), dan Pengetahuan Manajer (X_2), maka Sistem Informasi Akuntansi sebesar 12,181. Sedangkan hasil uji regresi berganda untuk variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi untuk β_1 sebesar 0,290. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel Komitmen Organisasi (X_1) berpengaruh positif terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika komitmen organisasi meningkat sebesar satu satuan, maka keberhasilan sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,290 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk β_2 sebesar 0,304. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan manajer (X_2) berpengaruh positif terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi (Y), sehingga jika pengetahuan manajer yang terjadi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka keberhasilan sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,304.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh variabel komitmen organisasi, dan pengetahuan manajer terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai R square yang diperoleh sebesar 0,729 yang menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel komitmen organisasi, dan pengetahuan manajer sebesar 72,9% dan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan organisasi, dan fasilitas.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial telah dilakukan antara komitmen organisasi sebagai variabel X1 terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi sebagai variabel Y menunjukkan t hitung sebesar 2,755 dengan nilai signifikansi sebesar 0.014 yang berada dibawah 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,290, sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa komitmen organisasional berhubungan positif dengan keberhasilan sistem informasi akuntansi. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap organisasi maka ia akan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik serta mengikuti aturan dalam organisasi tersebut diantaranya memanfaatkan atau menggunakan sistem yang terdapat dalam organisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar (2012), yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

Pengaruh Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial antara pengaruh pengetahuan manajer terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi, menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,04 yang berada dibawah 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,304. Hal penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki akan lebih muda dalam menerapkan serta menggunakan sistem informasi yang ada di sebuah organisasi untuk menunjang dan memudahkan ia dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan demikian keberhasilan penerapan sistem informasi akan dirasakan manfaatnya oleh organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rananingsih dan Suaryana (2014), Anwar (2012), Kushardiyantini (2010) dan Purnomo (2013), yang

mengemukakan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi di Distrik Semangga maupun di kampung-kampung yang berada di Distrik Semangga Kabupaten Merauke.
2. Pengetahuan manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi di Distrik Semangga maupun di Kampung-kampung yang berada di Distrik Semangga Kabupaten Merauke.

Keterbatasan

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian ini dan dianggap perlu untuk diungkapkan agar tidak memberikan interpretasi yang menyesatkan bagi pembacanya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian tersebut adalah waktu pendistribusian kuesioner begitu singkat sehingga terdapat beberapa responden yang tidak mengisi dan mengembalikan kuesioner penelitian sampe batas waktu pengembalian kuesioner.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, beberapa saran yang dapat diberikan adalah waktu pengisian kuesioner sebaiknya lebih lama (1 minggu) sehingga responden memiliki waktu untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner penelitian tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Adli. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pada BUMN di Indonesia). *Jurnal SNA*. Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradat M.F., and Alamro S.A. 2011. Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), pp: 361-369.

- Choe, J.M. 1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence Factors, and Evolution Level of Information System. *Journal of Management Information System*. 12(4): 215-239.
- Gelderman, M. 1998. The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance. *Information & Management*. 34: 11-18.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BP UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam dan Kusnasriyanti Y. 2005. Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Tujuan Anggaran Dan Job Relevant Information Sebagai Variabel Intervening (Penelitian Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Indonesia), *Jurnal Akuntansi SNA VIII*, 6-5 Desember 2006.
- Igrabia, M., Zinatelli, N., Cragg, P., and Cavaye, A. 1997. Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model. *MIS Quarterly*. 279-302.
- Kushardiyantini, Liyagustin. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Di Wilayah Gresik*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.
- Laundon, Kenneth C. dan Laundon, Jane P. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Larsen, K.R.T. 2003. A Taxonomy of Antecedents of Information Systems Implementation: Variable Analysis Studies. *Journal of Management Information Systems*. 20(2): 169-246.
- Purnomo, Tedi. 2013. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt Jasa Marga (Persero), Tbk Cabang Purbaleunyi*. Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Ratnaningsih, Kadek I., Suaryana, Gusti Ngurah A. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):1-16.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Sabherwal, R., Jeyaraj, A., and Chowa C. 2006. Information System Success: Individual and Organizational Determinants. *Management Science*. 52(12): 1849-1864.
- Sugiyon. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, Jakarta